

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Boleh ceritakan tentang kehidupanmu sebagai mahasiswa saat ini?
2. Apakah kamu pernah mengalami fase hidup di mana kamu merasa bingung, tertekan, atau kehilangan arah?
3. Bagaimana kamu menyadari bahwa itu adalah fase quarter life crisis?
4. Apa saja dampak emosional atau mental yang kamu rasakan saat itu?
5. Dalam fase sulit itu, apa yang kamu pikirkan tentang tujuan hidupmu?
6. Apakah kamu merasa hidupmu tidak bermakna atau kosong? Bisa diceritakan?
7. Apa yang membuatmu ingin mencari jawaban atau arti dari semua itu?
8. Apakah kamu pernah mencoba mendekati diri kepada Tuhan/kekuatan spiritual saat mengalami krisis?
9. Bagaimana kamu berkomunikasi dengan-Nya? Melalui doa, meditasi, dzikir, atau cara lain?
10. Bisa ceritakan secara detail apa yang kamu rasakan saat melakukan komunikasi itu?
11. Apakah kamu merasa ada perubahan batin selama atau setelah proses itu? Seperti apa?
12. Apakah pengalaman spiritual itu membuatmu melihat hidup secara berbeda?
13. Apa makna hidup yang kamu temukan setelah melewati masa krisis itu?
14. Menurutmu, bagaimana peran Tuhan/kekuatan spiritual dalam proses kamu menghadapi quarter life crisis?
15. Apakah saat ini kamu merasa hidupmu lebih bermakna? Kenapa?
16. Jika kamu bisa menyampaikan sesuatu pada dirimu di masa krisis dulu, apa yang ingin kamu katakan?
17. Apa hal paling berharga yang kamu pelajari dari pengalaman itu?



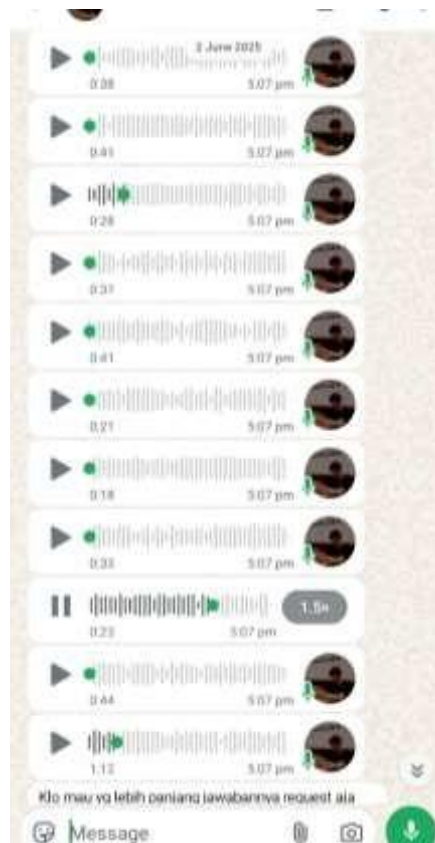
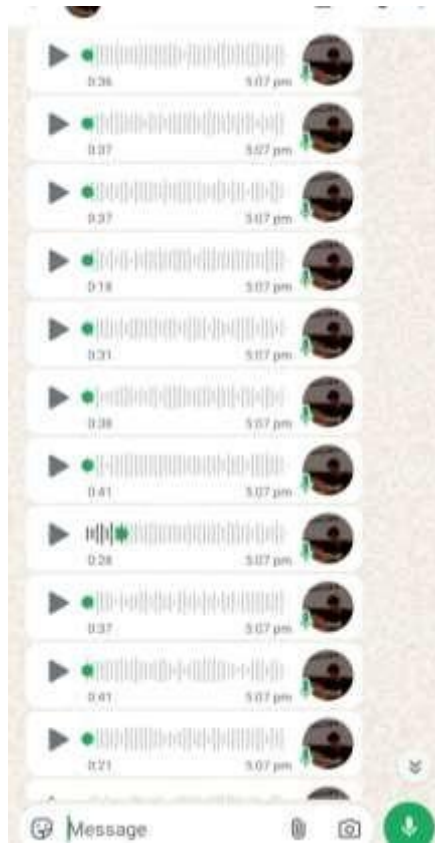


menemukan alam?
 tentu. Saya rasa semua orang pernah merasakannya. Saya mengalaminya di semester tujuh. Saat itu, saya merasa semua yang saya lakukan tidak jelas tujuannya. Saya mulai bertanya-tanya: kenapa saya di sini? Apakah ini benar jalan saya? Kamma saya merasa harusnya saya sudah bisa hidup mandiri, bekerja dan tidak lagi bergantung pada orang tua, hanya saja saat itu keadaannya saya masih harus di tanggung orang tua.
 3. Bagaimana kamu menyadari bahwa itu adalah fase quarter life crisis?
 Saya sadar ketika mulai merasa cemas setiap hari, mengkhawatirkan hidup saya yang tidak pasti. Saya merasa tertinggal jauh dari teman-teman, mulai menank diri, dan sering overthinking soal masa depan. Setelah saya mencari tahu, saya menemukan istilah quarter life crisis, dan gejalanya mirip sekali dengan apa yang saya alami.
 4. Apa saja dampak emosional atau mental yang kamu rasakan saat itu?
 Saya merasa lelah secara mental. Seperti kosong, tapi juga tertekan. Susah tidur dan mudah tersinggung. Rasanya seperti berjalan sambil membawa beban yang tak terlihat.
 5. Dalam fase sulit itu, apa yang kamu pikirkan tentang tujuan hidupmu?

9. Bagaimana kamu berkomunikasi dengan-Nya?
 Melalui doa, meditasi, dzikir, atau cara lain? Melalui doa dan dzikir. Tapi bukan doa yang formal, lebih seperti renungan atau disebut tafakkur. Saya bicara pada Allah karena saya yakin Dia Maha Mendengar--dan saya percaya, memang begitu.
 10. Bisa ceritakan secara detail apa yang kamu rasakan saat melakukan komunikasi itu?
 biasanya saya hanya termenung sembari berdoa, tidak dengan kata-kata indah, hanya kejujuran. Tapi setelah itu, ada rasa lega. Seperti beban yang berkurang. Seperti Tuhan mengerti meski saya tidak menjelaskan semuanya, karena saya pun tau di mengetahui semuanya-bahkan tanpa perlu saya sampaikan.
 11. Apakah kamu merasa ada perubahan batin selama atau setelah proses itu? Seperti apa?
 Iya, saya merasa lebih tenang. Tidak langsung berubah total, tapi pelan-pelan saya mulai menerima diri sendiri. Saya sadar bahwa saya tidak harus tahu semua jawaban sekarang, dan itu tidak apa-apa.
 12. Apakah pengalaman spiritual itu membuatmu melihat hidup secara berbeda?
 Iya. Saya melihat hidup bukan sebagai perlombaan, tapi sebagai perjalanan. Bukan tentang siapa yang paling cepat, tapi siapa yang terus berjalan dengan hati yang jujur.
 13. Apa makna kehidupanmu saat ini dibandingkan

sempurna. Soal memberi arti, bukan mencari pengakuan. Dan bahwa kita tidak pernah benar benar sendiri(selalu ada tuhan yang memberrsama).
 14. Menurutmu, bagaimana peran Tuhan/kekuatan spiritual dalam proses kamu menghadapi quarter life crisis?
 Tuhan adalah semuanya. Saat semuanya terasa goyah, Tuhan selalu ada dan terasa dekat. Itu yang membuat saya bisa bertahan dan jadi lebih kuat menghadapi cobaan dan ujian kehidupan.
 15. Apakah saat ini kamu merasa hidupmu lebih bermakna? Kenapa?
 Iya, karena sekarang saya menjalani hidup bukan hanya untuk memenuhi harapan orang lain. Saya sadar bahwa saya sedang belajar dan terus akan belajar, semua hal usaha yang saya lakukan adalah jalan menuju perubahan yang lebih baik, meskipun tidak memiliki dampak langsung.
 16. Jika kamu bisa menyampaikan sesuatu pada dirimu di masa krisis dulu, apa yang ingin kamu katakan?
 "Saya tahu kamu lelah dan bingung, tapi kamu akan baik-baik saja. Jangan takut mencoba. Semua itu bagian dari perjalanammu untuk menjadi lebih kuat dan lebih bermakna."
 4:00 pm





Surat-surat Kelengkapam Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail:fdik@uin-antasari.ac.id instagram:fdkuinantasari

BERITA ACARA

Pada hari ini Jum'at bertepatan tanggal 28 Juni 2024 di Google Meet, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dimulai dari pukul : 09.30 (Wita)

Berakhir pada pukul : 10.30 (Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Norhayati

NIM/Jurusan : 210104010189/KPI

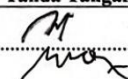
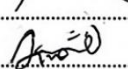
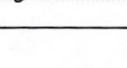
Judul : **KOMUNIKASI TRANSCENDENTAL PADA MAHASISWA YANG MENGHADAPI QUARTER LIFE CRISIS DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI**

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

1. Perhatikan sistematika penulisan berdasarkan pedoman FDIK
2. Perhatikan penulisan aturan tata bahasa penulisan penelitian (penggunaan kapital, huruf miring)
3. Gunakan zotero atau mendeley untuk memudahkan pengutipan
4. Pendahuluan di bagian latar belakang harus memuat hasil pertanyaan yang menarik atas penelitian ini
5. Data tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh subjek dan ditemukan oleh peneliti pada observasi harus disampaikan
6. Tentukan fokus yang ingin diteliti, apakah membahas peran komunikasi transcendentat atau proses komunikasi transcendentat
7. Tentukan bagaimana peneliti memilah subjek

Diseminarkan di Banjarmasin

pada tanggal 28 Juni 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Nahed Nuwairah, S.Ag., M.Si	Pembimbing I	
2.	H. M.Mabrur Lc. MA	Pembimbing II	
3	Lukmana, M.Sos	Moderator	

Diketahui Oleh
 Ketua Jurusan KPI,

 Surya Eka Priyatna, M. Cs





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771

Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail: fdk@uin-antasari.ac.id instagram: fdkuinantasari

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor: No: B.76/Un.14/III.1/PP.00.9/06/2024

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Norhayati
NIM : 210104010189
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Juni 2024
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI TRANSENDENTAL PADA MAHASISWA YANG MENGHADAPI QUARTER LIFE CRISIS DI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI**

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Nahed Nuwairah, S.Ag., M.Si
Pembimbing II : H. M. Mabruur, Lc., MA
Moderator/Notulen : Lukmana, M.Sos

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Juni 2024

Ketua Jurusan KPI

Surya Eka Priyatna, M. Cs

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Norhayati
NIM : 210104010189
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 18 Maret 2003
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Jl. Setia RT. 29/RW.03 Kel. Pemurus
Dalam Kec. Banjarmasin Selatan
No. Hp : 083143373215 / 085796944269
Alamat Email : nh.hayatnr@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD/MI : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banjarmasin
SMP/MTS : Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin
SMA/SMK/MA : Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Maat
Nama Ibu : Bahjah